

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Arsitektur merupakan ilmu yang memahami manusia, bangunan, serta alam. Pendekatan yang dilakukan dalam perancangan arsitektur haruslah mawadahi segala kebutuhan aktifitas secara keamanannya, kenyamanan, maupun fungsi. Arsitektur yang baik merupakan perancangan yang dapat bermanfaat bagi pengguna di dalamnya maupun alam di sekitarnya.

Kantor pusat merupakan bangunan yang berfungsi untuk mawadahi segala jenis yang bersifat administratif, pengambil keputusan, *management training* serta citra yang sangat berpengaruh pada Perusahaan itu sendiri. Pada Pembangunan kantor bank sendiri memiliki perlakuan sendiri dalam merancanganya, terlebih bangunan yang dibangun di era sekarang ini dimana pola aktifitas karyawan pun mulai berubah. Pendekatan Arsitektur perilaku dalam Perancangan kantor pusat Bank Universal BPR ini mencoba untuk mengatasi segala kebutuhan bank yang dibutuhkan oleh Bank Universal BPR, seperti rasa kedekatan antara pihak bank dan nasabah dengan membuat ruang – ruang komunal, keamanan bank, serta pembentukan perkantoran yang relevan dengan anak muda jaman sekarang yang menunjukkan jiwa kolaboratif.

Pendekatan Arsitektur perilaku ini diharap menjadi sebuah pendekatan yang dapat mengerti pengguna, serta dapat berjalan baik bagi aktifitas ruang yang dilakukan, pendekatan ini juga diharap menjadikan hasil perancangan yang membuahkan citra yang baik bagi perusahaan sehingga menjadikan nilai Perusahaan bertambah dengan mengerti aktifitas pengguna ruang.

6.2. Saran

Mengikuti buah hasil dari pengalaman dari pada penulis ada beberapa saran dalam merancang gedung *high-rise idengan pendekatan* Arsitektur perilaku untuk lebih jauh mempertimbangkan beberapa hal yaitu :

1. Arsitektur perilaku merupakan bagaimana kita memahami manusia dan alam sehingga harus melihat lebih luas skondisi tapak serta memahami kondisi pengguna bangunan.

2. Eksplorasi bentuk pada bangunan disertai nilai secara filosofis serta menjadi ikonik agar dapat mudah diingat, namun tidak melepaskan diri dari konteks serta sirkulasi pada kondisi tapak.
3. Mengakomodir lebih banyak fungsi ruang serta aktifitas sehingga kompleksitas dan aktifitas pengguna dapat terakomodir dengan baik.

